

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh:

- a. Distribusi frekuensi pasien demam tifoid berdasarkan umur adalah laki-laki 23 orang (34,84%) dan perempuan 43 orang (65,16%)
- b. Distribusi frekuensi pasien demam tifoid yang menggunakan antibiotik seftriakson 38 orang (57,57%), levofloksasin 15 orang (22,72%), dan sefoperazon 13 orang (19,69%). Lama hari rawat terbanyak pada demam tifoid yaitu adalah 5 hari..
- c. Dari hasil penelitian,
 - 1) Tidak terdapat perbedaan lama rawat yang bermakna antara pasien demam tifoid yang diberi antibiotik seftriakson dengan antibiotik sefoperazon di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur periode Januari 2013-November 2015
 - 2) Tidak terdapat perbedaan lama rawat yang bermakna antara pasien demam tifoid yang diberi antibiotik seftriakson dengan antibiotik levofloksasin di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur periode Januari 2013-November 2015
 - 3) Terdapat perbedaan efektivitas antara pasien demam tifoid yang diberi antibiotik levofloksasin dengan antibiotik sefoperazon di RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur periode Januari 2013-November 2015

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut yaitu diperlukan penelitian atau evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas antibiotik untuk demam tifoid yang berkaitan dengan variabel lain seperti lama turun demam dan *cost-effectiveness analysis* yang juga membahas tentang obat generik dan paten.